

## TINJAUAN ELEMEN VISUAL PADA PERANCANGAN VIDEO “PERJALANAN FESTIVAL JAZZ DI INDONESIA”

Oleh :

Rina Setia Wardani<sup>1)</sup>, Christophera Ratnasari Lucius<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul

<sup>1</sup>email: rinasetiawardani.rsw@student.esaunggul.ac.id

<sup>2</sup>email: christophera.lucius@esaunggul.ac.id

### Informasi Artikel

#### Riwayat Artikel :

Submit, 14 Desember 2023

Revisi, 22 April 2024

Diterima, 2 Mei 2024

Publish, 15 Mei 2024

#### Kata Kunci :

Festival Musik,  
Prambanan Jazz,  
Video Infografis.



### ABSTRAK

Prambanan Jazz Festival merupakan festival musik yang diadakan setiap tahunnya di Pelataran Candi Prambanan, Event ini sangat dinantikan oleh masyarakat baik itu kalangan remaja maupun orang dewasa. Event ini berskala internasional, sehingga banyak penonton dari berbagai daerah dan negara berbondong-bondong untuk hadir mengikuti acara ini. Dalam penelitian ini berisikan perancangan video mengenai perjalanan festival musik jazz di Indonesia yang disajikan secara infografis. Tujuan dalam penelitian ini yaitu memberikan informasi dan pengetahuan terkait pelaksanaan festival musik jazz kepada penonton festival musik Prambanan Jazz yang dilaksanakan di Candi Prambanan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data catatan lapangan yang penulis dapat dari artikel dan jurnal yang dapat dipercaya. Hasil dari penelitian ini berupa video infografis mengenai perjalanan festival musik jazz di Indonesia di antaranya Java Jazz Festival, Prambanan Jazz Festival, Jazz Goes To Campus, dan Jazz Gunung Festival.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license*



### Corresponding Author:

Nama: Rina Setia Wardani

Afiliasi: Universitas Esa Unggul

Email: rinasetiawardani.rsw@student.esaunggul.ac.id

### 1. PENDAHULUAN

Prambanan Jazz Festival merupakan konser musik berskala internasional yang diadakan satu kali dalam setiap tahunnya. Musisi yang tampil dalam acara ini tidak hanya bergenre jazz saja namun juga bergenre non jazz. Berlokasi di Candi Prambanan menjadikan acara tahunan ini secara tidak langsung sebagai media untuk kemajuan pariwisata di Yogyakarta. Dengan mengusung konsep utama kolaborasi antara festival dan diplomasi budaya, Prambanan Jazz Festival menghadirkan perayaan musik yang dibalut erat dengan warisan budaya Candi Prambanan beserta cerita yang mengikutinya (Christiani, 2022). Promotor dalam acara Prambanan Jazz Festival ini yaitu PT. Rajawali Indonesia Communication yang bekerja sama dengan PT. Taman Wisata Candi. CEO Rajawali Indonesia Communication sekaligus pendiri Prambanan Jazz, Anas Syahrul Alimi mengatakan bahwa Prambanan Jazz bukan sekedar konser musik, tetapi juga adalah

diplomasi budaya untuk memperkenalkan Candi Prambanan kedua internasional (Amadea, 2018).

Disetiap festival musik memiliki waktu tunggu setelah pembukaan gerbang dan sebelum acara utama dimulai. Dalam waktu tunggu tersebut penonton yang hadir banyak menghabiskan waktu untuk duduk bersantai direrumputan ataupun membeli beberapa kuliner yang tersedia di festival tersebut. (Kristianti, Redjo, Susilo, 2015) menjelaskan bahwa waktu tunggu yang dirasakan mempengaruhi kepuasan waktu menunggu secara positif dan signifikan. Pada Prambanan Jazz Festival tanggal 14 juli 2023 waktu tunggu yang diberikan sebelum acara utama dimulai yaitu selama 1 jam 20 menit, data berikut didapatkan pada poster acara yang disebarakan melalui akun instagram Prambanan Jazz Festival.

Video yang disajikan berisi informasi tentang perjalanan 4 festival musik jazz yaitu Festival Jazz Goes To Campus yang merupakan festival musik jazz tertua di Indonesia yang berlokasi di Universitas Indonesia, Festival Java Jazz yang berlokasi di

JIEXPO Kemayoran, Festival Jazz Gunung yang berlokasi di Gunung Bromo, dan Festival Prambanan Jazz yang berlokasi di Candi Prambanan. Video memuat siapa pencetus festival-festival tersebut, lokasi diadakannya, alasannya pelaksanaan festival, sudah berapa lama 4 festival itu dilaksanakan, dan masuknya musik jazz ke Indonesia.

Dalam video memuat beberapa elemen visual yang menjadi satu kesatuan video infografis. Sebuah komposisi visual tersusun dari berbagai elemen visual seperti bentuk, warna, tekstur dengan tatanan yang dapat mewakili prinsip-prinsip desain tertentu (Sidhartani, 2010). Elemen visual merupakan bagian penting dalam sebuah perancangan. Pada penelitian ini menggunakan elemen visual warna, tipografi, logo, indentitas visual, storyline dan storyboard.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Menurut (Sedarmayanti dan Hidayat, 2011: 69) pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang dilakukan dengan memusatkan perhatian pada prinsip umum yang mendasari perwujudan dan satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia atau pola yang ada.

Metode pengumpulan pendekatan secara kualitatif yaitu, observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumen (Sedarmayanti dan Hidayat, 2011: 73). Dalam perancangan ini metode yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, daftar pustaka. Metode observasi dilakukan dengan mengunjungi Java Jazz Festival pada tanggal 4 Juni 2023 di Jakarta Internasional EXPO dan Prambanan Jazz Festival pada tanggal 15 Juli 2023 di Candi Prambanan. Metode dokumentasi dilakukan pada saat mengunjungi Java Jazz Festival pukul 14.15 WIB dengan mendapatkan video nama festival, video penonton, video musisi yang sedang tampil dan video panggung. Dan dokumentasi pada saat mengunjungi Prambanan Jazz Festival pukul 12.35 WIB dengan mendapatkan video nama festival, video penonton, video musisi tampil. Sedangkan metode daftar pustaka dilakukan dengan cara data diambil dari beberapa artikel di internet yang bertopik mengenai sejarah dicetuskannya Festival Java Jazz, Festival Prambanan Jazz, Festival Jazz Gunung, Festival Jazz Goes To Campus dan jurnal yang bertopik mengenai eksistensi festival musik di Indonesia. Data tersebut dirangkum dan dirapikan untuk digunakan sebagai informasi yang relevan dalam video.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil dan pembahasan berisi elemen-elemen yang digunakan dalam pembuatan video "Perjalanan Festival Jazz di Indonesia".

### a. Warna

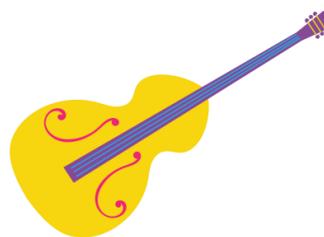
Pada perancangan video infografis menggunakan warna pop art antara lain warna pink elektrik yang memiliki makna kreatif dan euforia hal ini sesuai dengan bentuk desain acara dan suasana

festival musik. Dalam perancangan warna pink fanta di aplikasikan pada ilustrasi alat musik *frech horn*, akordion dan notasi nada.



Gambar 1. Pengaplikasian Warna Pink Elektrik

Warna kuning memiliki makna keceriaan, pengunjung yang datang pada acara festival memiliki tujuan yang berbeda-beda salah satunya untuk menghibur diri dan bersenang-senang dengan pembawaan lagu yang musisi nyanyikan. Dalam perancangan warna kuning di aplikasikan pada ilustrasi alat musik cello.



Gambar 2. Pengaplikasian Warna Kuning

Warna biru dipilih karena dalam psikologi desain memiliki arti ketenangan, dalam beberapa instrumen jazz memiliki ritme musik yang menenangkan, seperti instrumen musik yang berada di coffee shop dan pusat perbelanjaan. Dalam perancangan warna biru di aplikasikan pada ilustrasi alat musik gitar dan terompet.



Gambar 3. Pengaplikasian Warna Biru

Dan warna ungu, dalam perancangan warna ungu memiliki makna pengorbanan pada psikologi warna, hal ini juga menjadi gambaran sejarah musik jazz yang tercipta melalui warga kulit hitam Afrika-Amerika yang mengalami keterpurukan akibat deskriminasi yang terjadi. Warna ungu ini diaplikasikan pada ilustrasi alat musik saksofon, piano dan sebagai warna background tulisan pada video infografis.



Gambar 4. Pengaplikasian Warna Ungu



Gambar 5. Warna

### b. Tipografi

Tipografi yang digunakan dalam perancangan yaitu menggunakan tipografi sans serif. Karakter font sans serif lebih memiliki fungsi sebagai jenis huruf yang dapat digunakan pada banyak penerapan karena kesannya yang netral dan formal namun secara fungsional huruf dapat mewakili dari objek yang diidentitaskan (Arifrahara, 2021). Font sans serif yang digunakan yaitu, font lucky coin yang diaplikasikan sebagai headline pada media promosi dan juga untuk font pada logo. Font ini dipilih karena tidak memberikan kesan kaku dan menggambarkan penonton yang menikmati festival. Pada huruf “P”, “R”, “O”, dan “A” terdapat bentuk notasi nada supaya penonton dapat langsung mengenali topik dari video yang membahas seputar musik.

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz  
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ  
0123456789

**Penultimate**  
The spirit is willing but the flesh is weak  
**SCHADENFREUDE**  
3964 Elm Street and 1370 Rt. 21  
The left hand does not know what the right hand is doing.  
mail example.com http www.cufonfonts.com

Gambar 6. Font Lucky Coin



Gambar 7. Pengaplikasian Font Lucky Coin

Selanjutnya, menggunakan font montserrat sebagai bodytext atau sub headline pada penjelasan

yang terdapat di video. Font ini dipilih karena untuk keterbacaan yang lebih jelas dan baik. Kesan pertama yang muncul pada font montserrat adalah profesional dan modern (Laksono, 2020). Pemilihan font berdasarkan target pasar perancangan yang ditujukan untuk usia 20 - 35 tahun dan juga karena jarak antara layar dengan batas penonton, sehingga penonton yang jauh masih dapat melihat atau membaca informasi yang terdapat pada video. Dalam beberapa kata di video memiliki 2 ukuran font yang berbeda yakni 50 pt dan 100 pt. 50 pt diterapkan untuk kata yang normal sedangkan 100 pt untuk kata yang dipenegas atau informasi yang sangat penting.

## Montserrat Montserrat

ABCDEFGHIJKLMNPO  
QRSTUVWXYZ  
abcdefghijklmnp  
qrstuvwxyz  
1234567890

Gambar 8. Font Montserrat



Gambar 9. Pengaplikasian Font Montserrat

### c. Logo

Pada logo menggunakan font lucky coin yang penataannya naik turun menggambarkan festival yang menyenangkan serta dengan tambahan elemen note musik yang menjelaskan bahwa video tersebut merupakan video yang berisi informasi mengenai musik. Kalimat “improvi jazz” terdiri dari 2 kata yaitu improvisasi yang merupakan elemen penting dari musik jazz dan “jazzy” yang merupakan nama genre musik itu sendiri, tambahan huruf “y” digunakan agar kalimat jazzy lebih menarik dibaca.



Gambar 10. Logo

#### d. Identitas Visual

Visual yang digunakan pada perancangan yaitu ilustrasi alat musik jazz seperti gitar, saksofon, terompet, french horn atau terompet tanduk, cello dan akordion sebagai ikon penjelas dari isi video infografis. Dan juga menggunakan elemen visual not musik sebagai pendukung elemen visual lainnya.



Gambar 11. Alat Musik Jazz



Gambar 12. Not Nada



Gambar 13. Pengaplikasian Identitas Visual



Gambar 14. Pengaplikasian Identitas Visual Hitam Putih

#### e. Storyline

Storyline yang berisi narasi untuk *voice over* yang akan dimasukkan kedalam video infografis, pengisi suara dalam video infografis ini yaitu Giovanni Arissa Putri seorang mahasiswi dari Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Esa Unggul, Storyline ini dibuat dengan 4

narasi antara lain narasi jazz goes to campus yang diawali dengan pencetus dari festival jazz goes to campus, awal mula di adakannya festival yaitu tahun 1976, dan terakhir membahas kondisi festival jazz goes to campus yang diadakan terakhir kali yaitu tahun 2022. Narasi java jazz festival diawali dengan penjelasan mengenai pencetus festival yaitu Peter F. Gontha, lokasi pelaksanaan festival, awal mula diadakannya festival java jazz yaitu tahun 2005, tujuan dari diadakannya festival java jazz, dan membahas bagaimana kondisi pelaksanaan festival java jazz yang terakhir kali yaitu tahun 2023. Narasi jazz gunung diawali dengan pencetus festival tersebut yaitu Sigit Pramono, Butet Kartaredjasa dan Djaduk Ferianto, berikutnya membahas awal mula diadakannya festival pertama kali di tahun 2009 serta tujuan pelaksanaannya, lalu membahas mengenai kondisi pelaksanaan festival di tahun 2022 dan narasi prambanan jazz pertama membahas pencetus pelaksanaan festival yaitu Anas Syahrul Alimi dan Bakkar Wibowo, dilanjutkan membahas festival diadakan pertama kali di tahun 2015 dan tujuan dari pelaksanaan festival tersebut, membahas mengenai kondisi festival tahun 2023.

#### NARASI JAZZ GOES TO CAMPUS

1. Festival jazz goes to campus digagas oleh 3 orang yaitu candra darusman dan 2 seniorinya yaitu, adi padmadi, dan wismoyo. Namun adi padmadi dan wismoyo lebih memilih meneruskan hobi masing masing.
2. Pelaksanaan Jazz goes to campus sendiri bertokasi di Universitas Indonesia.
3. Jazz goes to campus atau disingkat JGTC merupakan festival musik jazz tertua di Indonesia dan sudah di selenggarakan mulai dari tahun 1976.
4. Bersamaan dengan Jakarta Internasional Java Jazz Festival, Jazz Goes to campus menjadi tolak ukur industri musik jazz di Indonesia.
5. Sekarang, JGTC telah berevolusi. Dari hanya sebuah panggung pagelaran jazz, JGTC sudah berkembang menjadi acara festival besar yang memiliki berbagai rangkaian acara.
6. Bahkan, sejak tahun 2009 lalu, JGTC memiliki serangkaian roadshow di beberapa kota besar seperti Yogyakarta, Semarang, Bali, Bandung, dan berbagai daerah lainnya.
7. Tujuan Candra darusman dalam mencetuskan festival ini yaitu untuk membawa jazz ke kampus guna agar dapat dinikmati oleh masyarakat terutama mahasiswa.
8. Candra lantas mengusung tema 'Bringing Jazz to Campus' sebagai headline acara kala itu.
9. Acara ini pada tahun 1976 dulu hanya menampilkan satu panggung jazz dan dihadiri tidak lebih dari 2000 penonton.
10. Karena di adakannya di universitas, maka panitiaya pun para mahasiswa aktif, yang sedang berada di semester 3 dan maksimal semester 7.
11. Pada tahun 2023, Jazz goes to campus akan memasuki penyelenggaraan yang ke 46.
12. Dalam perjalanannya, JGTC tercatat sebagai satu-satunya festival jazz di Indonesia yang pernah menghadirkan tiga generasi keluarga musisi jazz legendaris, yaitu mendiang Jack Lesmana, Indra Lesmana, dan Eva Celia.
13. Selanjutnya JGTC Tahun 2022, diadakan dengan tema where the jazzphoria Sets. Tema itu diambil sebagai upaya untuk kembali memeriahkan panggung musik yang selama dua tahun terpukul akibat pandemi.
14. Mulai tahun 2022, tiket JGTC hanya di jual dalam bentuk NFT (NON-FUNGIBLE TOKEN)
15. Selain kehadiran musisi Tanah Air, JGTC ke-45 juga turut mengundang Seoul Child asal Korea-Kanada untuk tampil dalam acara tersebut.
16. Sekitar 12.000 tiket NFT terjual dalam acara JGTC tahun 2022.

Gambar 15. Storyline Jazz Goes To Campus

**NARASI JAVA JAZZ FESTIVAL**

1. Pergelaran Java Jazz Festival digagas oleh Peter F. Gontha, pengusaha sekaligus mantan duta besar Indonesia untuk Polandia.
2. Pelaksanaan Java Jazz Festival Sendiri Berlokasi di Jakarta Internasional Expo/JIXEpo Kemayoran, Jakarta Pusat mulai dari tahun 2010 hingga sekarang.
3. Java Jazz merupakan festival musik jazz terbesar di Dunia. Festival ini dimulai sejak tahun 2005 dan kehadirannya selalu dinantikan oleh penikmat musik.
4. Bagi Peter F gontha, musik adalah satu-satunya bahasa internasional, memotong semua hambatan dan membuka hati dan pikiran dimanapun itu terdengar. Beberapa tahun terakhir hingga saat ini, penyelenggaraan JJF akhirnya dipegang sang putri, Dewi Gontha.
5. Alasan Peter F. Gontha menyelenggarakan java jazz yaitu agar dunia dapat melihat Indonesia dari sisi baiknya melalui musik. Dan juga peter berharap kegiatan ini mampu menarik minat wisatawan mancanegara untuk menyambangi Indonesia.
6. Sesuai Dengan tema acara JJF tahun 2005 yaitu Bringing The World To Indonesia. Acaranya pada saat itu di selenggarakan selama 2 hari, 5 dan 6 maret.
7. Ada sekitar 25 musisi internasional yang tampil, seperti Amp Fiddler, Angie Stone, Jeff Kahiwa dan masih banyak lagi.
8. Pada tahun 2010, Pendiri Museum Rekor Indonesia Jaya Suprana memberikan penghargaan piagam tertinggi rekor dunia untuk Java Jazz Festival. Jakarta International Java Jazz Festival memecahkan rekor dunia sebagai festival jazz terbesar di dunia karena diisi sekitar 1.300 musisi di 21 panggung dalam satu kawasan.
9. Sejak 2010, rata-rata jumlah pengunjung yang hadir terus meningkat mencapai 113.000 sampai 115.000 orang selama 3 hari festival. Dari jumlah tersebut sebanyak 45 persen datang pada hari Sabtu, sementara pada Jumat dan Minggu sebesar 27,5 persen.
10. Selanjutnya java jazz 2023, merupakan festival tahunan yang ke 18. pada tahun ini tema yang diusung yaitu "Let Music Leads Your Memories" karena acara ini diharapkan dapat menjadi tempat membuat kenangan baru, sekaligus bernostalgia.
11. Ada sekitar 140 musisi yang tampil pada acara ini, dan java jazz menyediakan 12 panggung baik indoor maupun outdoor.
12. Musisi internasional yang ikut memeriahkan java jazz tahun 2023 ini diantaranya stacey ryan, Max, corry wong dan masih banyak lagi.
13. Pengunjung pada java jazz tahun ini mencapai 110.000 pengunjung.

Gambar 16. Storyline Java Jazz

**NARASI JAZZ GUNUNG FESTIVAL**

1. Jazz gunung festival digagas oleh sigit pramono, butet kartaredjasa, dan djaduk ferianto.
2. Pelaksanaan jazz gunung festival berlokasi di dua tempat yaitu di lereng gunung bromo dan di lereng gunung ijen. Penyelenggaraan jazz gunung ijen diadakan pada tahun 2016.
3. Alasan bromo dipilih menjadi tempat diselenggarakannya festival ini yaitu keindahan pemandangan dan budaya lokal masyarakat gunung yang unik. Bahkan menurut situs Lonely Planet, Bromo dinobatkan sebagai tujuan wisata gunung ketiga terbaik di dunia, setelah Gunung Olympia di Yunani dan Gunung Elbrus di Rusia.
4. Jazz gunung adalah sebuah event musik jazz yang mulai dilaksanakan pada tahun 2009.
5. Penonton setia festival ini dijuluki "al jazziah".
6. Jazz Gunung merupakan salah satu pelopor penyelenggaraan festival musik yang dilaksanakan di alam terbuka di daerah pegunungan. Dengan ketinggian 2.329 meter diatas permukaan laut. Tepatnya di Amphitheater Jiwa Jawa Bromo Resort, Jawa Timur.
7. Komposisi jazz yang ditampilkan pada festival musik jazz ini yaitu bernuansa etnik. memadukan musik etnik Indonesia dengan musik modern yang sejalan dengan tujuan dan semangat Jazz Gunung yang diusung sejak pertama kali diadakan yaitu untuk meningkatkan apresiasi terhadap musik jazz etnik Indonesia.
8. Pergelaran festival ini juga diadakan sebagai sebuah rebranding untuk kawasan bromo.
9. Desain panggung menggunakan bambu dengan konsep yang berbeda disetiap tahunnya.
10. Setiap tahun jazz gunung menyediakan kapasitas sebanyak 2000 penonton per harinya.
11. Saat ini jazz gunung telah melaksanakan acara yang ke 14 tahun
12. Pada tahun 2009, hanya menampilkan 3 musisi saja antara lain Kua Etnika, Djaduk Ferianto dan Trie Utami
13. Jazz Gunung tahun 2022, mengusung tema "Indahnya Jazz, Merdunya Gunung" sebagai bentuk perpaduan harmonis antara musik, alam pegunungan dan manusia.
14. Musisi yang tampil berjumlah 11 musisi. Diantaranya andien, pusakata dan duo weeger.
15. Penonton yang hadir pada saat itu sekitar 2000 orang.

Gambar 17. Storyline Jazz Gunung

**Narasi Prambanan Jazz Festival**

1. Pergelaran prambanan jazz festival digagas oleh anas syahrul almi sebagai founder dan bakkar wibowo sebagai co-founder.
  2. Pelaksanaan prambanan jazz festival berlokasi di pelataran candi prambanan.
  3. Prambanan jazz merupakan acara festival musik jazz berskala internasional.
  4. Festival ini mulai dilaksanakan pada tahun 2015. dan menampilkan musisi Indonesia serta internasional untuk menghibur penggemar musik jazz dalam nuansa berbeda dengan latar belakang keindahan candi prambanan.
  5. Misi utama penyelenggaraan Prambanan jazz festival, selain memperkaya dan memperpanjang panggung musik jazz di Indonesia, juga memberi sentuhan kreatif atas lokasi ikonik dengan nilai kesejarahan yang tinggi.
  6. Festival prambanan jazz ini sebagai bentuk sinergi jangka panjang untuk mengenalkan pariwisata Indonesia. Khususnya candi prambanan dan sekitarnya kepada dunia internasional.
  7. Dengan berlatar candi prambanan plus pengaturan cahaya, konser itu menjadi megah dan mewah.
  8. Tahun 2023 ini, merupakan tahun ke 9 prambanan jazz festival diselenggarakan.
  9. Durasi pelaksanaan Prambanan Jazz festival tahun ini dilaksanakan selama 6 hari.
  10. Tema yang diusung yaitu 'Culture for the Future' yang disajikan dengan konsep 'The Magical Experience'. Tema ini menurut Anas berangkat dari satu pemahaman penting, bahwa budaya adalah hal penting untuk masa depan.
- \*Penjelasan Sejarah Masuknya Musik Jazz Ke Indonesia

Gambar 18. Storyline Prambanan Jazz

**f. Storyboard**

Storyboard berisi gambaran isi dari video yang dibuat, isi dari video memuat ilustrasi motion grafis, informasi festivalnya yang dijelaskan melalui teks tipografi menggunakan font monserrat dengan berbagai jenis animasi teks, dan beberapa video pelaksanaan festival. Alur dari video pertama memuat penjelasan festival musik jazz tertua di Indonesia yaitu jazz goes to campus festival, lalu dilanjutkan dengan penjelasan java jazz festival, jazz gunung festival, prambanan jazz festival, dan yang terakhir menjelaskan musik jazz yang masuk ke Indonesia di bawa oleh musisi asal Filipina. Musik yang dibawa tidak murni jazz akan tetapi mengandung ritme musik jazz sehingga dapat digolongkan kedalam musik jazz (Febryansach, 2019). Didalam video penjelasan diselingi beberapa ilustrasi sehingga penonton yang melihat video tidak merasa bosan dengan tampilan yang disajikan. Video berdurasi 12 menit 14 detik. Video infografis ditampilkan pada waktu tunggu sebelum acara musik dimulai. Video diedit menggunakan aplikasi Adobe After Effect dan Adobe Premiere Pro. Adobe After Effect digunakan untuk membuat animasi teks dan menyusun teks berdasarkan grid. Sedangkan Adobe Premiere Pro digunakan untuk menyatukan potongan video dengan animasi teks lalu di ekspor dengan tipe file akhir mp4.





## 5. REFERENSI

- Amadea, S. 2018. Manajemen Event Prambanan Jazz Sebagai Upaya Memperkuat Branding Pariwisata Candi di Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Arifrahara, Gema. 2021. "Analisis Penggunaan Tipografi Spasial Sans Serif Dalam Ruang Publik Taman Tematik Kota Bandung". Andharupa. 7(1). 92-104.
- Christiani, Jessica. 2022. "Perspektif Bisnis Dalam Prambanan Jazz Festival Yogyakarta". Promusika. 10(02). 113-122.
- Febryansach, F. X. 2019. "Perilaku Keranjingan Musik Jazz di Kalangan Penggemar Musik Jazz (Studi Deskriptif Tentang Perilaku Keranjingan Musik Jazz Pada Penggemar Musik Jazz di Kota Surabaya)". Komunitas. 8(2). 1-25.
- Kristianti, Monika, Olivia Redjo, Abigail Anggraini Susilo. 2015. "Pengaruh Perceived Waiting Time dan Satisfication With Waiting Environment Terhadap Service Stisfication di Restoran X Surabaya". Jurnal Hospitality dan Manajemen Jasa. 3(2). 102-112.
- Laksono, Y. T. A., & Islam, M. A. 2020. "Penerapan Design Thinking Dengan Menggunakan Gaya Desain Monoline Pada Perancangan Logo D'Papo Surabaya. Universitas Negeri Surabaya. 1(2). 261-274.
- Sedarmayanti, Hidayat, Syarifudin. 2011. *Metodologi Penelitian*. CV. Mandar Maju. Bandung.
- Sidhartani, Santi. 2010. "Elemen Visual dan Prinsip Desain Sebagai Bahasa Visual Untuk Menyampaikan Rasa". Deiksis. 2(2). 82-95